

Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RANCAKALONG
2013**

<http://sumedangkab.bpt.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RANCAKALONG 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.3211.040
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v+10

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://sumedangkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta si tuasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Rancakalong berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

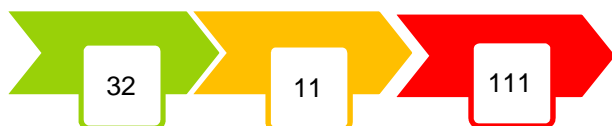
Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002

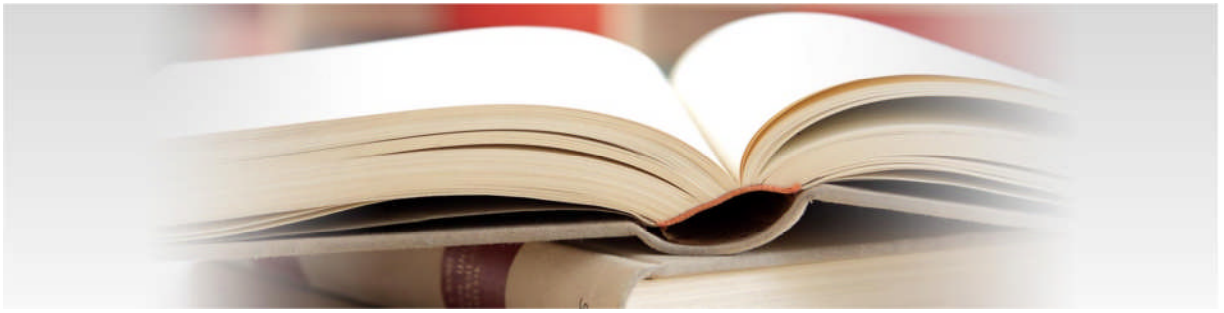




DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iv</i>
<i>TENTANG BUKU</i>	<i>v</i>
<i>SEKILAS PANDANG</i>	<i>1</i>
<i>GEOGRAFI</i>	<i>2</i>
<i>PEMERINTAHAN</i>	<i>3</i>
<i>PENDUDUK</i>	<i>4</i>
<i>KESEHATAN</i>	<i>5</i>
<i>KEMISKINAN</i>	<i>6</i>
<i>PEREKONOMIAN</i>	<i>7</i>
<i>PERTANIAN</i>	<i>8</i>
<i>PENDIDIKAN</i>	<i>9</i>
<i>PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN</i>	<i>10</i>





TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Rancakalong yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Rancakalong. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Rancakalong, geografis, pemerintahan, penduduk, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



Kecamatan Rancakalong Kaya Akan Kesenian Daerah “Sunda”

Sebagai salah satu kecamatan di Povinsi Jawa Barat, Kecamatan Rancakalong yang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil *campeureunik* sebagai *Puseur Budaya Sunda* dengan slogan Sumedang *Tandang Yandang Kahayang*. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar nan sejuk dengan pohon-pohon rindang di suku gunung manglayang, dan pesawahan yang lebih luas daripada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi kesenian dan budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam dalam aktifitas kesehariannya.

Kecamatan Rancakalong awalnya hanya terbagi dalam lima desa, yaitu Desa Rancakalong, Desa Cibunar, Desa Pasirbiru, Desa Pangadegan, dan Desa Sukahayu. Namun, pada tahun 1982, Kecamatan Rancakalong mengalami pemekaran wilayah menjadi empat belas desa, yaitu Desa Sukamaju, Desa Sukahayu, Desa Cibungur, Desa Pangadegan, Desa Nagarawangi, Desa Cibunar, Desa Rancakalong, Desa Pamekaran, Desa Pasirbiru, Desa Sukasirnarasa, Desa Cijeruk, Desa Cigendel, Desa Pamulihan dan Desa Ciherang.

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran wilayah kecamatan di Kabupaten Sumedang dari 18 Kecamatan menjadi 26 kecamatan. Wilayah desa di Kecamatan Rancakalong tak luput dari pengaruh pemekaran wilayah tersebut, sehingga desa-desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Rancakalong menjadi 10 desa saja, yaitu: Desa Sukasirnarasa, Pasirbiru, Rancakalong, Pamekaran, Sukamaju, Sukahayu, Nagarawangi, Cibunar, Pangadegan dan Desa Cibungur.

Gambar 1.1. Kesenian Tarawangsa di Kecamatan Rancakalong



Gambar 1.2. Peta Kecamatan Rancakalong



berbukit bukit di antara ketinggian 700-780 m dpl

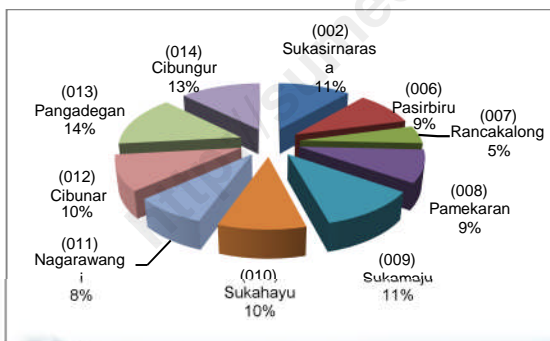
Gambar 2.1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Rancakalong Di Kabupaten Sumedang



Secara geografis Kecamatan Rancakalong mempunyai rata-rata ketinggian 742 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 4.181,80 Ha. Letak kantor Kecamatan Rancakalong berada di Desa Nagarawang.

Kecamatan Rancakalong berada di sebelah barat laut dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Rancakalong berbatasan dengan Kecamatan Tanjungmedar, Tanjungkerta dan sebagian Kabupaten Subang di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumedang Utara dan sebagian Kecamatan Sumedang Selatan di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamulihan dan Sebagian Kecamatan Sumedang Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjungsari Serta sebagian Kabupaten Suwang. Sedangkan topografi permukaan datatan kecamatan ini berada di lereng perbukitan.

Grafik 2.1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012



Kecamatan Rancakalong terdiri dari 10 desa dengan status semuanya pedesaan dan klasifikasi desanya 100 persen swasembada madya.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 10 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Rancakalong adalah Desa Pangadegan. Desa Pangadegan memiliki luas wilayah 593,9 Ha atau 14 persen dari luas wilayah kecamatan Rancakalong. Luas desa ini 3 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Rancakalong.



Kecamatan Rancakalong terdiri dari 10 desa

Kecamatan Rancakalong dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Rancakalong terdiri dari 10 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 5 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Rancakalong memiliki 77 rukun warga dengan jumlah RW antara 5-11 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Rancakalong sebanyak 300. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Sukasirnarasa dan Desa Nagawangi yaitu sebanyak 37 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di Desa Pamekaran dan Desa Cibunar, yaitu sebanyak 21 RT.

Tingkat emansipasi perempuan dalam pemerintahan desa di Kecamatan Rancakalong Jelas Terlihat. Hal ini terlihat dengan adanya 5 aparat desa dari 10 desa yang ada adalah seorang perempuan, yaitu di Desa Rancakalong, Desa Sukamaju, Desa Nagawangi dan Desa Cibunar.

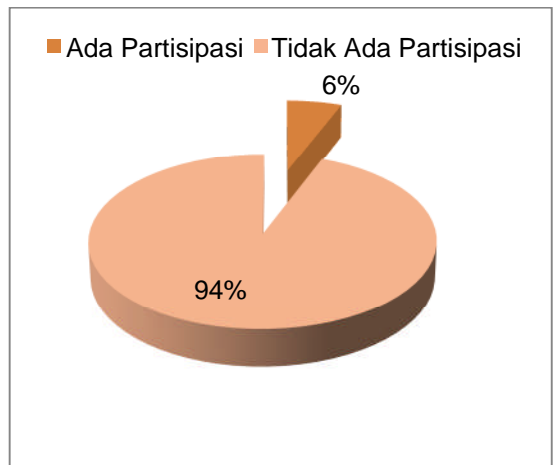


Tabel 3.1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Rancakalong 2012

Desa	RT	RW
[1] (002) Sukasirnarasa	[2] 37	[3] 11
(006) Pasirbiru	34	10
(007) Rancakalong	36	8
(008) Pamekaran	21	6
(009) Sukamaju	27	7
(010) Sukahayu	28	8
(011) Nagawangi	37	9
(012) Cibunar	21	6
(013) Pangadegan	36	7
(014) Cibungur	23	5
Kec. Rancakalong	300	77

Sumber: Kecamatan Rancakalong Dalam Angka 2013

Grafik 3.1. Persentase Keberadaan Partisipasi Perempuan Di Pemerintahan Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012



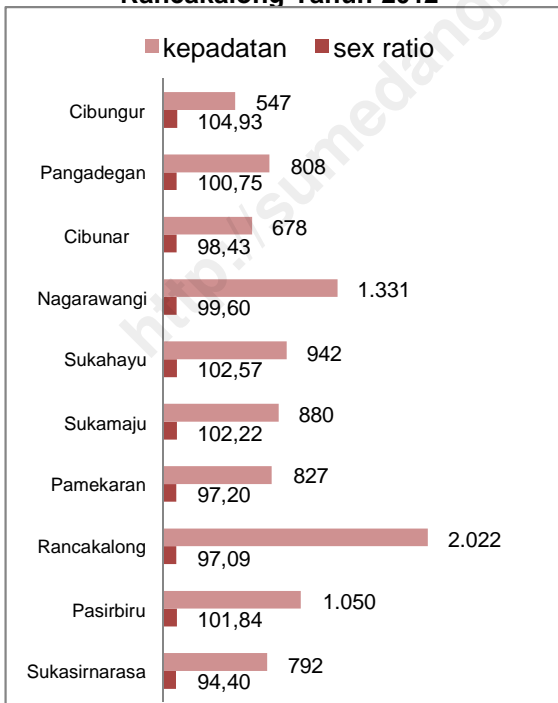
Sumber: Kecamatan Rancakalong Dalam Angka 2013

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukasirnarasa	1.820	1.928	3.748
Pasirbiru	2.104	2.066	4.170
Rancakalong	2.072	2.134	4.206
Pamekaran	1.529	1.573	3.102
Sukamaju	2.072	2.027	4.099
Sukahayu	1.913	1.865	3.778
Nagarawangi	2.236	2.245	4.431
Cibunar	1.379	1.401	2.780
Pangadegan	2.410	2.392	4.802
Cibungur	1.470	1.401	2.871
Jumlah	19.005	19.032	37.987

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Grafik 3.2. Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012



Berdasarkan hasil proyeksi penduduk di Kecamatan Rancakalong Tahun 2011, Kecamatan Rancakalong mempunyai jumlah penduduk sebesar 37795 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 18.885 orang dan perempuan sebanyak 18.911 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Pangadegan memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 4.771 orang atau 13 persen dari total penduduk Kecamatan Rancakalong. Dilihat dari jenis kelamin maka Desa Pangadegan memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar sekaligus jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2012 rasio jenis kelamin terbesar di Kecamatan Rancakalong adalah Desa Cibungur yaitu 104,93 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil berada di Desa Sukasirnarasa yaitu 94,40 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2012 kepadatan penduduk Kecamatan Rancakalong adalah 908,35 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Rancakalong dengan 2.022 orang per km².



Kecamatan Rancakalong mempunyai 4 fasilitas Kesehatan dan 35 Tenaga Kesehatan

kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

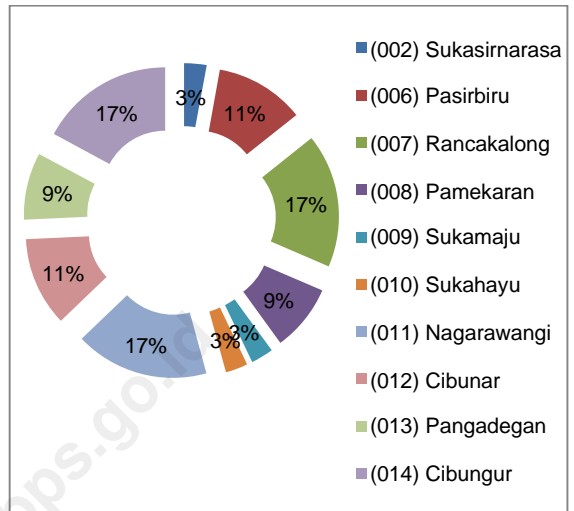
Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Rancakalong adalah medis, paramedis, non medis. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 35 orang. Tersebar di 10 desa di Kecamatan Rancakalong. Persentase terbesar berada di Desa Nagrarawangi, Desa Rancakalong dan Desa Cibungur masing-masing sebesar 17 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Rancakalong pada tahun 2012 adalah 1.085,34. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 1.085 orang penduduk.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, balai pengobatan di Kecamatan Rancakalong sejumlah 4 fasilitas kesehatan. Keberadaannya tidak ada di setiap desa, hal ini dapat dimengerti karena lokasi desa cukup bedekatan.



Grafik 5.1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

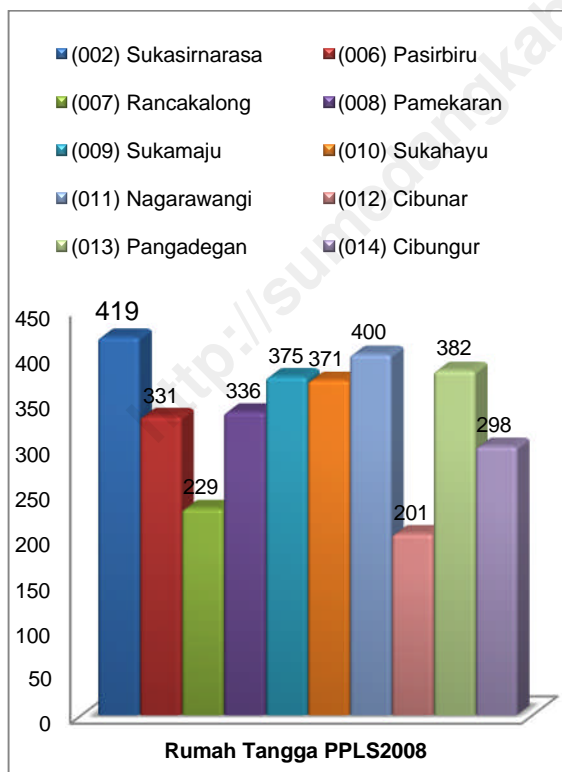


Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Desa	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukasirnarasa	-	-	1
Pasirbiru	-	-	-
Rancakalong	-	-	1
Pamekaran	-	1	-
Sukamaju	-	-	-
Sukahayu	-	-	-
Nagarawangi	1	-	-
Cibunar	-	-	-
Pangadegan	-	-	-
Cibungur	-	-	-
Jumlah	1	1	2



Grafik 6.1. Jumlah Rumah Tangga RTS Program Perlindungan Sosial Per Desa Tahun 2008



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan data Program Perlindungan Sosial Tahun 2008 (PPLS'08), jumlah rumah tangga Program Perlindungan Sosial di Kecamatan Rancakalong selama tahun 2008 sebanyak 3.342 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 334,20-334. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Sukasirnarasa, yaitu sebanyak 419 rumah tangga miskin dan Desa Cibunar adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 201 rumah tangga.



Tahun 2011, Kecamatan Rancakalong mempunyai 1 pasar.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2011 di Kecamatan Rancakalong ada 1 pasar dan toko/warung sebanyak 284 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Rancakalong.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Rancakalong terdapat 2 lembaga bank, dan 1 lembaga keuangan "non bank". Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.

Sarana transportasi jalan di Kecamatan Rancakalong 29,15 persen dari jalan desa yang ada belum di aspal dan jalan yang sudah diaspal persentase kerusakannya adalah sebesar 0 persen. Melihat keadaan akses jalan yang diaspal dan persentase jalan yang belum diaspal di Kecamatan Rancakalong diharapkan dapat berpengaruh positif pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Rancakalong.



Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2011

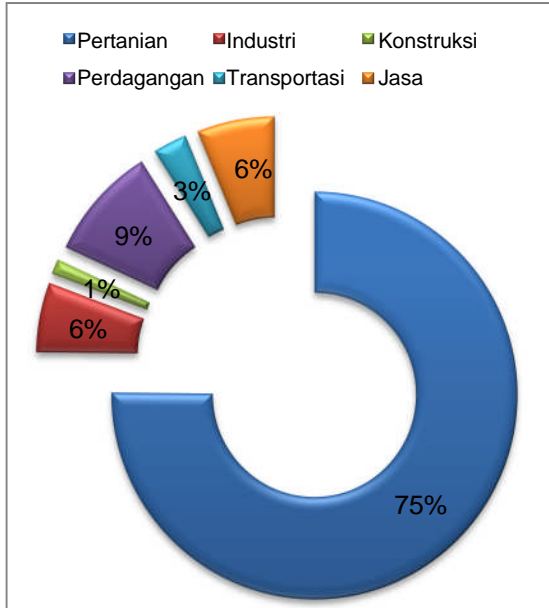
Desa	Jum. Toko/Warung	Kel. Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
(002) Sukasirnarasa	29	0	0
(006) Pasirbiru	19	0	0
(007) Rancakalong	25	0	1
(008) Pamekaran	16	0	0
(009) Sukamaju	49	0	0
(010) Sukahayu	32	0	0
(011) Nagarawangi	27	0	0
(012) Cibunar	40	0	0
(013) Pangadegan	35	0	0
(014) Cibungur	12	0	0
Kec. Rancakalong	284	0	1

Tabel 7.2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Desa	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
(002) Sukasirnarasa	0	0	0
(006) Pasirbiru	0	0	0
(007) Rancakalong	0	0	0
(008) Pamekaran	0	0	0
(009) Sukamaju	0	0	0
(010) Sukahayu	0	0	0
(011) Nagarawangi	2	1	3
(012) Cibunar	0	0	0
(013) Pangadegan	0	0	0
(014) Cibungur	0	0	0
Kec. Rancakalong	2	1	3

Grafik 8.1. Persentase Pekerjaan Berdasarkan Lapangan Usaha Per Desa Tahun 2012

Tujuh Puluh Lima persen (75%) penduduk Kecamatan Rancakalong mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.



Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Rancakalong. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Kecamatan Rancakalong Dalam Angka 2013, yaitu 75 persen bekerja di sektor pertanian, 6 persen bekerja di sektor industri, 1 persen di sektor konstruksi, 9 persen di sektor perdagangan, 3 persen di sektor Transportasi dan 6 persen bekerja disektor jasa.

Potensi pertanian di Kecamatan Rancakalong terdiri dari lahan sawah 1.274,26 ha dan luas ladang 2.109,51 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2012 sebesar 58,27 ton. Desa Pasirbiru merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Rancakalong dengan jumlah produksi sebesar 9,1 ton. Sedangkan Desa Rancakalong merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 7,2 ton.

Tabel 8.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Desa	Luas Panen Padi (Ha)	Prod. (Kw)	Kw/Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
(002) Sukasirnarasa	259	21.767	84,05
(006) Pasirbiru	245	22.358	91,26
(007) Rancakalong	246	17.269	70,20
(008) Pamekaran	220	17.670	80,32
(009) Sukamaju	295	22.989	77,93
(010) Sukahayu	283	22.719	80,28
(011) Nagarawangi	194	15.919	82,06
(012) Cibunar	253	20.490	80,99
(013) Pangadegan	252	19.300	76,59
(014) Cibungur	199	16.170	81,26
Kec. Rancakalong	2.446	196.651	80,49

Sumber: UPTD Pertanian Rancakalong 2012



Tahun 2011 , Kecamatan Rancakalong mempunyai 1 SMUN, 3 SMP Negeri, 29 SD Negeri, 6 TK Swasta

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

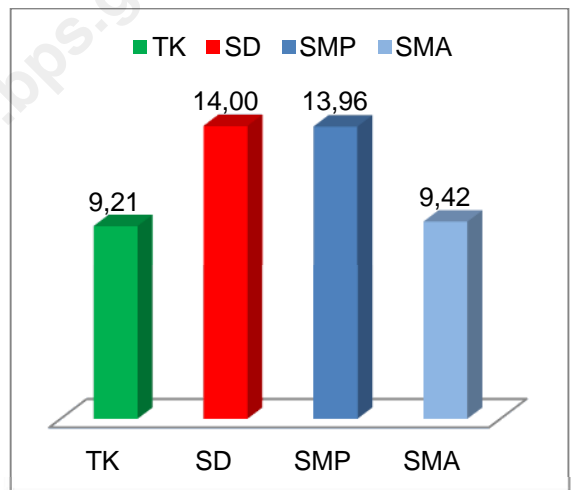
Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2012 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 129 orang, 3.233 orang, 1.452 orang, dan 245 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 14 orang, 231 orang, 104 orang, dan 26 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 8,75, rasio murid-guru SD sebesar 15,04, rasio murid-guru SMP sebesar 15,30, dan rasio murid-guru SMA sebesar 12,22. Bila dilihat rasio murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Tabel 9.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	6	6	14	129
SD	29	184	231	3233
SMP	3	48	104	1452
SMU	1	12	26	245

Grafik 9.1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Rancakalong Tahun 2012



Penduduk Kecamatan Rancakalong Termasuk Padat Jika di banding Kecamatan Lainnya

Tabel 10.1. Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	Luas (Km ²)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Jatinangor	26,2	56.862	56.987	113.849
Cimanggung	40,76	42.313	42.133	84.446
Tanjungsari	35,62	40.860	39.842	80.702
Sukasari *)	47,12	16.291	15.791	32.082
Pamulihan *)	57,85	28.474	27.841	56.315
Rancakalong	52,28	19.005	19.032	38.037
SMD. Selatan	117,41	38.044	37.089	75.133
SMD. Utara	28,25	46.282	45.460	91.742
Ganeas *)	21,36	12.074	11.707	23.781
Situraja	53,98	18.057	18.366	36.423
Cisitu *)	53,31	13.143	13.294	26.437
Darmaraja	54,95	18.377	18.779	37.156
Cibugel	48,8	10.522	10.455	20.977
Wado	76,42	22.032	21.385	43.417
Jatinunggal *)	61,49	20.770	20.990	41.760
Jatigede *)	111,97	11.514	12.235	23.749
Tomo	66,26	11.683	12.135	23.818
Ujungjaya	80,56	14.424	14.753	29.177
Conggeang	106,16	14.189	14.641	28.830
Paseh	33,52	18.018	18.095	36.113
Cimalaka	41,62	28.989	28.533	57.522
Cisarua *)	18,92	9.545	9.545	19.089
Tanjungkerta	40,14	16.972	16.928	33.900
Tajungmedar *)	65,14	12.350	12.062	24.412
Buahdua	131,37	15.720	16.348	32.068
Surian *)	50,74	5.454	5.398	10.852
Sumedang	1496	505.102	502.837	1.007.938

Tabel 10.2. Rasio Jenis Kelamin Dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
Jatinangor	100,43	2071,79
Cimanggung	102,56	2265,64
Tanjungsari	103,17	680,86
Sukasari *)	102,27	973,47
Pamulihan *)	99,86	727,56
Rancakalong	102,57	639,92
SMD. Selatan	101,81	3247,50
SMD. Utara	103,13	1113,34
Ganeas *)	98,32	674,75
Situraja	98,86	495,91
Cisitu *)	97,86	676,18
Darmaraja	100,64	429,86
Cibugel	103,03	568,14
Wado	98,95	679,13
Jatinunggal *)	94,11	212,10
Jatigede *)	96,28	359,46
Tomo	97,77	362,18
Ujungjaya	96,91	271,57
Conggeang	99,57	1077,36
Paseh	101,60	1382,08
Cimalaka	100,00	1008,93
Cisarua *)	100,26	844,54
Tanjungkerta	102,39	374,76
Tajungmedar *)	96,16	244,10
Buahdua	101,04	213,87
Surian *)	100,43	2071,79
Sumedang	100,45	673,76



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472